

## ABSTRAK

**Selfiana.** 220101010364. *Pengajian Kitab Hadis Arba'in Nawawiyah di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Banjarmasin.* Pembimbing Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Pengajian, Hadis *Arba'in Nawawiyah*, Pesantren Tahfizh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya hadis sebagai pedoman hidup, peran pesantren, serta majelis taklim sebagai media transmisi keilmuan yang sah secara yuridis di Indonesia. Pengajian di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Banjarmasin memiliki keunikan tersendiri dibandingkan pengajian lainnya. Keunikan tersebut terletak pada sifatnya yang inklusif bagi jamaah muslimah umum meskipun berada di lingkungan pesantren, dilaksanakan pada malam hari, dan diampu oleh ustazah dengan sanad keilmuan dari Tarim, Yaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil guru, karakteristik jamaah, materi pengajaran, serta metode yang digunakan dalam pengajian tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru pengajian dan para jamaah muslimah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian Kitab Hadis *Arba'in Nawawiyah* di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Banjarmasin berjalan secara efektif melalui integrasi kompetensi pengajar, karakteristik jamaah, ketepatan materi, dan variasi metode. Pengajar memiliki kualifikasi akademik yang kuat serta sanad ijazah kitab yang jelas, sementara jamaah yang didominasi muslimah muda usia 20-28 tahun menunjukkan resiliensi belajar yang tinggi. Materi kitab dipilih secara strategis karena bersifat *jawami'ul kalim* yang mencakup pilar akidah, syariah, dan akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan metode yang komprehensif meliputi aspek hikmah, *mau'idzatil hasanah*, dan mujaadalah yang dipadukan melalui ceramah sistematis, dialog interaktif, hingga konseling pribadi, sehingga mampu mendorong transformasi pengetahuan menjadi perilaku nyata bagi para jamaah.